

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 07 TALAWI
HILIR TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Lidya Susana, S. Pd. SD.

SD Negeri 07 Talawi Hilir, Kota Sawahlunto

Email: lidyasusana834@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the perceptions of fifth grade students of SD Negeri 07 Talawi Hilir towards learning mathematics using audio-visual media in the 2021/2022 academic year. The population in this study were fifth grade students of SD Negeri 07 Talawi Hilir in the 2021/2022 academic year. The sample in this study were 10 fifth grade students of SD Negeri 07 Talawi Hilir who were taken randomly. The instrument in this study was a questionnaire of students' perceptions of learning mathematics using audio-visual media. Based on the results of the study, it can be concluded that 1) 70% of students have a very positive perception of audio visual media in learning mathematics; 2) 20% of students have a positive perception of audio visual in learning mathematics; and 3) 10% of students have a negative perception of the use of audio visual media in learning mathematics.

Keywords: Perception, Audio Visual Media, Math Learning

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik kelas V SD Negeri 07 Talawi Hilir terhadap pembelajaran matematika menggunakan media audio visual tahun pelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 07 Talawi Hilir tahun pelajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini yaitu 10 orang peserta didik kelas V SD Negeri 07 Talawi Hilir yang diambil secara acak. Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner persepsi peserta didik terhadap pembelajaran matematika menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) 70% peserta didik memiliki persepsi yang sangat positif terhadap media audio visual dalam pembelajaran matematika; 2) 20% peserta didik memiliki persepsi positif terhadap audio visual dalam pembelajaran matematika; dan 3) 10% peserta didik memiliki persepsi negatif terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci : Persepsi, Media Audio Visual, Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting untuk membekali peserta didik dengan pemahaman matematika yang kuat. Pada tingkat SD diperkenalkan konsep-konsep dasar matematika kepada peserta didik agar mereka lebih mudah memahami matematika di tingkat Pendidikan selanjutnya. Pendidikan matematika di

SD dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis peserta didik (Kamarullah, 2017).

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat signifikan dalam membantu guru menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Sanaky (2013:3) adalah alat yang berperan penting dalam menyampaikan pesan pembelajaran dengan tujuan untuk menarik minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Daryanto (2013:2) menjelaskan bahwa pembelajaran dipandang sebagai hasil konstruksi yang dibangun oleh peserta didik melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Oleh karena itu, media memiliki fungsi yang penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal. Kondisi pembelajaran yang optimal ini menjadi indikator penting dalam mencapai hasil belajar yang maksimal bagi peserta didik.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara, dan sebagainya (Wahyuni dkk, 2015). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik memahami dan menyukai matematika. media audiovisual seperti video pembelajaran dan gambar interaktif dapat mengubah metode pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik. Sehingga penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan minat, motivasi peserta didik (Ichsan, dkk, 2021; Gabriela, 2021). Penggunaan media audio visual juga dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika yang abstrak dengan lebih mudah dan konkret (Sari, 2022; Nurfadhillah, 2021). Penggunaan audio visual dalam pembelajaran matematika juga dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik (Ismiyati, 2021; Rohaeti, Margana, & Jamilah, 2017; Purbarani, Dantes, & Adnyana, 2018).

Peserta didik kelas V SD Negeri 07 Talawi Hilir telah sering menggunakan media audio visual dalam pembelajaran matematika. Dengan adanya fasilitas penunjang berupa jaringan internet dari sekolah juga mempermudah guru dalam penggunaan media ini. Media audio visual ditampilkan dengan menggunakan proyektor agar dapat dilihat oleh semua peserta didik. Penggunaan video pembelajaran pada beberapa materi agar peserta didik memahami konsep matematika dengan baik. Media audio visual memberikan manfaat signifikan dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media audio visual juga dapat memotivasi peserta didik, memicu diskusi kelas yang lebih aktif, dan memfasilitasi pembelajaran mandiri.

Walgito (2003) menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai disitu saja melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis sehingga individu menyadari apa yang ia dengar dan sebagainya. Rakhmat (2012) persepsi adalah pengalaman tentang obyek peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi merupakan suatu respon terhadap rangsangan yang diterima oleh seseorang (Echols & Shadily dalam Pratisti & Yuwono, 2018). Persepsi peserta didik terkait dengan stimulus yang guru berikan perlu kita ketahui agar dapat melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Peserta didik sebagai subyek dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian persepsi dapat disimpulkan sebagai suatu tanggapan atau penilaian terhadap suatu obyek tersebut, yang kemudian dilanjutkan dengan proses psikologis di dalam otak, sehingga individu dapat menyadari dan memberikan makna terhadap obyek yang telah diinderakan tersebut.

Persepsi peserta didik terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika merupakan faktor kunci dalam memahami dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Persepsi peserta didik memberikan wawasan tentang bagaimana peserta didik merasa terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran. Jika peserta didik memiliki persepsi positif terhadap media audio visual, mereka mungkin cenderung lebih antusias, fokus, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, persepsi negatif dapat menjadi tanda bahwa ada tantangan atau hambatan yang perlu diatasi agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, memahami bagaimana peserta didik merespons media ini penting untuk menyempurnakan pendekatan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik kelas V SD Negeri 07 Talawi Hilir terhadap pembelajaran matematika menggunakan media audio visual tahun pelajaran 2021/2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Talawi Hilir pada bulan Januari sampai dengan Februari 2020. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 07 Talawi Hilir tahun Pelajaran 2021/2022 yang dipilih secara acak sebanyak 10 orang. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode survey, dengan menggunakan kuesioner yang telah dirancang untuk mengukur

persepsi peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan media audio visual.

Instrumen penelitian berupa kuesioner mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sejauh mana peserta didik merasa media tersebut efektif dalam memahami materi matematika, sejauh mana media tersebut memotivasi mereka, dan seberapa nyaman mereka dengan penggunaan media tersebut dalam pembelajaran matematika. Adapun kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Motivasi	2	1	2
2	Pemahaman Materi	4	3	2
3	Aktivitas	6	5	2
4	Tampilan	7,8	-	2
5	Pengalaman belajar	10	9	2
Total				10

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, Arikunto (2010:195) menjelaskan bahwa kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan atau pernyataan dalam jenis angket yang sudah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala *Likert* dari 1-5. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda ceklis pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai di setiap butir angket.

Kuesioner persepsi peserta didik terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika mempunyai pernyataan positif dan negatif. Tabel penskoran untuk pernyataan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Penskoran Kuesioner Persepsi Peserta didik terhadap Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Audio Visual

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS	5	1
S	4	2
KS	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Setelah skor didapatkan maka akan dikategorikan kedalam kelompok persepsi sangat positif, positif, kurang positif dan negatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah

analisis deskriptif, yaitu dengan melakukan perhitungan mean (M) dan standar deviasi (Sd) dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Azwar (2010) seperti berikut.

$$Mi = \frac{1}{2}(ST + SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{6}(ST - SR)$$

Keterangan:

Mi : Mean (Rerata Ideal)

Sdi : Standar Deviasi Ideal

ST : Skor Tertinggi

SR : Skor Terendah

Untuk menentukan kategori masing-masing persepsi digunakan Penilaian Acuan Norma dalam skala seperti dijabarkan oleh Mardapi (2008), seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kategori Persepsi Peserta didik

Skor	Kategori Persepsi Peserta didik
$X > Mi + Sdi$	Sangat Positif
$Mi < X \leq Mi + Sdi$	Positif
$Mi - Sdi < X \leq Mi$	Kurang Positif
$X \leq Mi - Sdi$	Negatif

Selanjutnya dicari persentase untuk masing-masing kategori persepsi, dengan rumus yang dipaparkan oleh Sudijono (2010:43) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi atau jumlah

N = Jumlah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kuesioner yang telah dirancang disebarkan kepada peserta didik yang terpilih sebagai sampel. Peserta didik diminta mengisi kuesioner secara jujur dan sebenarnya. Setelah semua peserta didik mengisi kuesioner maka dilakukan analisis data. Hasil analisis terhadap

kuesioner persepsi peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan media audio visual dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Kuesioner Persepsi Peserta didik

No	Butir Pernyataan	Subjek									
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
1	Saya tidak termotivasi pembelajaran matematika dengan menggunakan media audio visual	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4
2	Saya senang belajar matematika dengan menggunakan media audio visual	3	4	5	5	4	5	5	2	5	4
3	Media audio visual tidak membantu saya dalam mengingat materi pembelajaran matematika	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3
4	Media audio visual membantu saya memahami konsep matematika dengan baik	5	3	4	3	3	4	3	4	5	3
5	Media audio visual yang digunakan tidak mengembangkan keterampilan kerjasama dengan teman sekelas	4	5	3	5	3	3	3	2	4	4
6	Media audio visual membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran matematika	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4
7	Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran matematika jelas dan mudah dipahami	4	4	5	3	4	3	3	3	4	5
8	Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran matematika sesuai dengan materi yang dipelajari.	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3
9	Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran tidak membantu saya dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian	4	4	4	4	4	3	5	2	3	3

No	Butir Pernyataan	Subjek									
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
10	Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran matematika membuat pengalaman yang menyenangkan bagi saya.	5	4	5	5	4	3	5	3	5	3
Skor		43	42	43	42	36	39	39	28	43	36

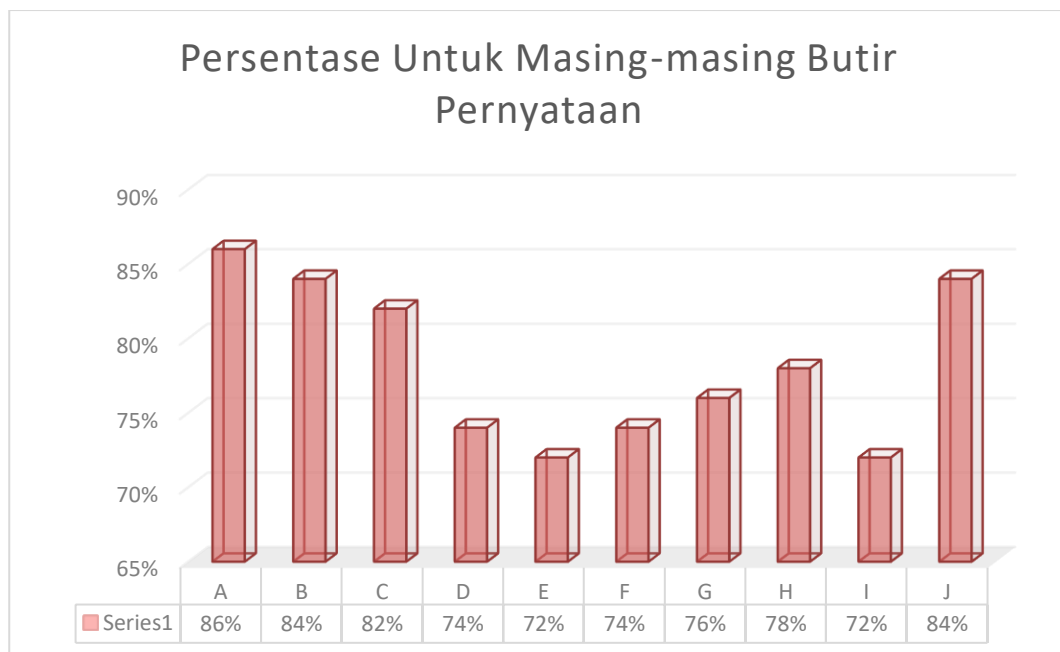
Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa skor tertinggi yaitu 43 dan skor terendah yaitu 28. Sehingga diperoleh nilai $M_i = 35,5$ dan $S_{di} = 2,5$. Sehingga distribusi dari kategori persepsi dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kategori Persepsi Peserta didik terhadap Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Audio Visual

Kategori Persepsi	Skor	Jumlah	Persentase
Sangat Positif	$X > 38$	7	70%
Positif	$35,5 < X \leq 38$	2	20%
Kurang Positif	$33 < X \leq 35,5$	0	0%
Negatif	$X \leq 33$	1	10%

Dari tabel terlihat bahwa 70% peserta didik memiliki persepsi sangat positif, 20% peserta didik memiliki persepsi positif, dan 10% peserta didik memiliki persepsi negatif.

Skor untuk setiap butir pernyataan yang dijawab oleh peserta didik dapat dilihat pada diagram berikut.



Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <p>A : Saya tidak termotivasi pembelajaran matematika dengan menggunakan media audio visual</p> <p>B : Saya senang belajar matematika dengan menggunakan media audio visual</p> <p>C : Media audio visual tidak membantu saya dalam mengingat materi pembelajaran matematika</p> <p>D : Media audio visual membantu saya memahami konsep matematika dengan baik</p> <p>E : Media audio visual yang digunakan tidak mengembangkan keterampilan kerjasama dengan teman sekelas</p> | <p>F : Media audio visual membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran matematika</p> <p>G : Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran matematika jelas dan mudah dipahami</p> <p>H : Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran matematika sesuai dengan materi yang dipelajari.</p> <p>I : Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran tidak membantu saya dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian</p> <p>J : Media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran matematika membuat pengalaman yang menyenangkan bagi saya.</p> |
|--|--|

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% peserta didik mempunyai persepsi sangat positif terhadap penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh manfaat yang signifikan dari penggunaan media ini untuk memahami dan mengingat materi matematika. Dalam kategori ini, peserta didik percaya bahwa media audiovisual tidak hanya membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga membantu mereka memahami konsep matematika dengan lebih baik.

Selain itu, sekitar 20% peserta didik juga menyatakan persepsi positif terhadap media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik merasakan manfaat dari penggunaan media ini. Mereka mungkin percaya bahwa media audiovisual memainkan peran positif dalam membantu memahami dan mengingat materi matematika. Namun terdapat 10% peserta didik memiliki persepsi negatif terhadap penggunaan media audiovisual. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil peserta didik yang mungkin tidak merasa terbantu atau terkesan dengan penggunaan media ini dalam pembelajaran matematika. Alasan persepsi negatif tersebut dapat dikaji lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan mereka.

Secara keseluruhan hasil tersebut mencerminkan keragaman persepsi peserta didik terhadap penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran matematika. Ini adalah sumber daya berharga bagi para pendidik dan pembuat kebijakan yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam dengan lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa

1. 70% peserta didik memiliki persepsi yang sangat positif terhadap media audio visual dalam pembelajaran matematika;
2. 20% peserta didik memiliki persepsi positif terhadap audio visual dalam pembelajaran matematika; dan
3. 10% peserta didik memiliki persepsi negatif terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran matematika.

Saran

Saran yang bisa dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru agar dapat menggunakan atau mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran matematika.
2. Guru dapat mengkombinasikan berbagai jenis media audio visual untuk menghindari kemonotonan dalam pembelajaran matematika.
3. Peneliti selanjutnya, agar dapat menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik dan meningkatkan efektivitas media audio visual dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104-113.
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *SNHRP*, 183-188.
- Ismiyati, E., Supriadi, S., & Adji, S. S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Media Audio Visual Dan Pendekatan Kontekstual Serta Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1141-1147.

- Kamarullah, K. (2017). Pendidikan matematika di sekolah kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21-32.
- Mardapi, D. (2006). Teknik penyusunan instrument tes dan nontes. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Nurfadhillah, S., Barokah, S. F., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., & Yanti, A. A. (2021). Pengembangan media audio visual pada pembelajaran matematika di kelas 1 mi al hikmah 1 sepatan. *PENSA*, 3(1), 149-165.
- Pratisti, W. D., & Yuwono, S. (2018). *Psikologi eksperimen: Konsep, teori, dan aplikasi*. Muhammadiyah University Press.
- Purbarani, D. A., Dantes, N., & Adnyana, P. B. (2018). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 24-34.
- Rakhmat, Jalaludin. (2012). Psikologi Komunikasi. (Tjun Surjaman,Ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohaeti, T., Margana, A., & Ramdani, J. (2017). Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio Visual. *TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*, 2(1).
- Sanaky, Hujair AH. (2013). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA.
- Sari, A. P. (2022). IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV MATERI PEMBULATAN DI SDN MALANGNENGAH II. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(3), 75-82.
- Sudijono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Wahyuni, T., Widiyatmoko, A., & Akhlis, I. (2015). Efektivitas penggunaan media audiovisual pada pembelajaran energi dalam sistem kehidupan pada peserta didik SMP. *Unnes Science Education Journal*, 4(3).
- Walgito, Bimo. (2003). Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta: Andi.